

## STUDI KELAYAKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MINUMAN KEKINIAN “BUBBLE HALUW”

Nurul Salmah Salatalohy<sup>1</sup>, Elsa Mersya Nusamara<sup>2</sup>, Yohanes  
Niklerek<sup>3</sup>, Gres J S Likumahua<sup>4</sup>, Rina Andriany Hataul<sup>5</sup>, Vierselia  
Anggelic Sahetapy<sup>6</sup>, Islah Anisa Sarni Rumadan<sup>7</sup>, Michel Zefany  
Manuhutu<sup>8</sup>, Tari Latale<sup>9</sup>

<sup>1-9</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon

Email: <sup>1</sup>[nurulsalma667@gmail.com](mailto:nurulsalma667@gmail.com), <sup>2</sup>[nusamaraelsa@gmail.com](mailto:nusamaraelsa@gmail.com), <sup>3</sup>[niklerekjo@gmail.com](mailto:niklerekjo@gmail.com),  
<sup>4</sup>[gracelikumahlia@gmail.com](mailto:gracelikumahlia@gmail.com), <sup>5</sup>[rinahataul099@gmail.com](mailto:rinahataul099@gmail.com), <sup>6</sup>[angelicsahetapy@gmail.com](mailto:angelicsahetapy@gmail.com),  
<sup>7</sup>[anisarumadan@gmail.com](mailto:anisarumadan@gmail.com), <sup>8</sup>[tarilatale2@gmail.com](mailto:tarilatale2@gmail.com), <sup>9</sup>[Michelamanuhutu06@gmail.com](mailto:Michelamanuhutu06@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha minuman kekinian Bubble Haluw di Desa Poka (Depok 5) Kecamatan Teluk Ambon yang ditinjau dari keseluruhan aspek studi kelayakan bisnis diantaranya aspek keuangan dan aspek non keuangan yang meliputi aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi dan aspek manajemen sumber daya manusia. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dengan teknik checklist, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif pada aspek hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknologi dan manajemen sumber daya manusia dan teknik analisis studi kelayakan pada aspek keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha minuman kekinian Bubble Haluw ditinjau dari aspek hukum layak dijalankan, aspek lingkungan sudah layak dijalankan, aspek pasar dan pemasaran sudah layak, aspek teknis dan teknologi sudah layak dan aspek manajemen sumber daya manusia sudah layak.

**Kata Kunci:** Studi Kelayakan Bisnis, Pengabdian Masyarakat, UMKM

### Abstract

*This community services aims to determine the feasibility of the contemporary Bubble Haluw drink business in Poka Village (Depok 5) Teluk Ambon District, looking at all aspects of the business feasibility study including financial aspects and non-financial aspects which include legal aspects, environmental aspects, market and marketing aspects, technical and technological and human resource management aspects. The data used is qualitative and quantitative data obtained using checklist techniques, interviews and documentation. The data analysis technique used is a qualitative technique on the legal, environmental, market and marketing aspects, technology and human resource management and a feasibility study analysis technique on the financial aspect. The results of the analysis show that the current Bubble Haluw beverage business from a legal aspect is feasible, the environment is feasible, market and marketing aspects are appropriate, technical and technological aspects are appropriate and human resource management aspects are appropriate.*

**Keywords:** Business Feasibility Study, Community Services, SMEs

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Menurut tambunan (2012) di Indonesia, UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan perkapita atau Produk Domestik

Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Hukum), Pasal 1 dari Undang-Undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memiliki kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi Produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM

Menurut Sugianto (2020:3) Bisnis dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan yang diartikan oleh orang-orang yang berkecimpung di dalam perniagaan (produsen, pedagang, konsumen, dan industri dimana perusahaan berada) dalam rangka memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka. Sedangkan Jakfar dan Kasmir (2017:7) mengatakan bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud dalam perusahaan bisnis adalah keuntungan finansial. Studi kelayakan bisnis adalah dasar untuk menilai apakah kegiatan investasi atau suatu bisnis layak untuk dijalankan. Bagi penanam modal, studi kelayakan bisnis dapat memberikan gambaran prospek bisnis dan seberapa besar kemungkinan tingkat manfaat (benefit) dapat diterima dari suatu bisnis sehingga hal ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan investasi (Nurlina, Tintin & Arif, 2018:4). Menurut Roni dan Rofiudin (2020:9) Studi kelayakan bisnis umumnya mencakup beberapa aspek yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek hukum, aspek teknis atau operasional, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi dan sosial, dan analisis dampak lingkungan hidup.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minuman adalah sesuatu atau barang yang diminum atau kekinian berarti keadaan sekarang atau terkini, sehingga secara harfiah minuman kekinian dapat diartikan sebagai suatu minuman masa kini. Minuman kekinian merupakan istilah yang digunakan untuk minuman-minuman inovatif dan populer, baik karena rasa maupun ciri khasnya yang unik. beberapa jenis minuman kekinian antara lain: minuman Boba, *Ice Tea*, Kopi Susu dan *Brown Sugar*, *Cheese Tea*, *Regal Drink*. Minuman Boba merupakan salah satu jenis minuman kekinian yang banyak bermunculan di tengah masyarakat Indonesia sejak beberapa tahun terakhir. Minuman Boba pertama kali ditemukan pada tahun 1980 di Taiwan berupa *Zhen Zhu Nai Cha*, atau yang dalam bahasa Indonesia yang berarti Teh Susu Mutiara atau lebih dikenal dengan nama Teh Susu Boba/*Boba Milk Tea/Bubble Tea*. Teh Susu Boba adalah minuman yang berbasis teh yang dicampur dengan rasa buah dan/atau susu dengan bertambah Topping berupa Bola-Bola bertekstur Kenyal yang terbuat dari campuran Tepung Tapioka dengan Brown Sugar dan Berwarna Kehitaman yang dikenal dengan sebutan "Boba" "Bubble Atau Pearl. Tekstur kenyal merupakan ciri khas dari bola bola Tapioka tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kelayakan usaha minuman kekinian Bubble Haluw berdasarkan aspek-aspek untuk menilai kelayakan bisnis usaha.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi. Informan pada ini adalah pemilik usaha. Selain itu, data juga akan didapatkan dari dokumen-dokumen yang terkait. Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dan aspek studi kelayakan bisnis.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

#### 1.1 Analisis SWOT

**Tabel 1**  
**Analisis SWOT**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Kekuatan (Strengths):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Varian Produk Kreatif: Kemampuan untuk menyajikan beragam rasa minuman kekinian Bubble Haluw inovatif.</li> <li>b) Lokasi Strategis: Posisi usaha yang strategis di area dengan tingkat kunjungan tinggi.</li> <li>c) Penggunaan Bahan Berkualitas: Penggunaan bahan baku berkualitas untuk meningkatkan kualitas produk.</li> <li>d) Pelayanan Pelanggan: Pelayanan pelanggan yang ramah dan responsif.</li> </ul> | <p><b>Kelemahan (Weaknesses):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Ketergantungan Pada Supplier: Bergantung pada satu atau beberapa pemasok utama untuk bahan baku.</li> <li>b) Keterbatasan Keuangan: Keterbatasan dana untuk pemasaran atau pengembangan usaha.</li> <li>c) Ketidakstabilan Pasokan: Risiko ketidakstabilan pasokan bahan baku tertentu.</li> </ul>               |
| <p><b>Peluang (Opportunities):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tren Minuman Bubble Haluw: Meningkatnya popularitas minuman Bubble Haluw sebagai tren konsumsi.</li> <li>b) Ekspansi Menu: Peluang untuk memperluas menu dengan mungkin menambahkan makanan ringan.</li> <li>c) Kemitraan Lokal: Bermitra dengan bisnis lokal atau acara komunitas untuk meningkatkan visibilitas.</li> </ul>                                                                                    | <p><b>Ancaman (Threats):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pes konkuren: Persaingan dari bisnis minuman Bubble Haluw sejenis di sekitar lokasi.</li> <li>b) Regulasi Kesehatan: Perubahan regulasi terkait kesehatan dan gula dalam minuman.</li> <li>c) Fluktuasi Harga Bahan Baku: Kemungkinan kenaikan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin keuntungan.</li> </ul> |

#### 1.2 Aspek Hukum

Pada usaha minuman kekinian Bubble Haluw ini jenis badan hukum yang digunakan adalah perseorangan yang dimana pemimpin minuman kekinian Bubble Haluw ini menjadi pemilik sekaligus penanggung jawab terhadap segala aktivitas usaha yang dilakukan. Jenis hak atas tanah yang digunakan oleh Bubble Haluw ini adalah hak sewa. Untuk perizinan usaha Bubble Haluw mereka memenuhi semua persyaratan perizinan yang diperlukan sesuai dengan hukum yang berlaku. Termasuk perizinan usaha makanan dan minuman, perizinan lingkungan, perizinan. dan perizinan lainnya yang diperlukan sesuai dengan regulasi daerah atau nasional.

Bubble Haluw juga mematuhi peraturan kesehatan dan keamanan yang berlaku dalam penyediaan makanan dan minuman. Hal ini meliputi standar sanitasi, penyimpanan bahan makanan, penanganan limbah, dan perlindungan terhadap kesehatan konsumen. Bubble Haluw memperhatikan peraturan tenaga kerja yang berlaku, termasuk mengenai upah minimum, jam kerja, cuti, dan perlindungan tenaga kerja lainnya. Bubble Haluw juga memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan mengenai penggunaan tenaga kerja anak dan perlindungan terhadap diskriminasi di tempat kerja. Bubble Haluw memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan perlindungan konsumen yang berlaku, termasuk mengenai informasi produk, keamanan produk, dan hak konsumen lainnya. Sehingga berdasarkan aspek hukum maka usaha minuman kekinian Bubble Haluw ini layak untuk dijalankan.

### 1.3 Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran menjadi peran penting untuk berlanjutnya usaha/bisnis. Berlanjutnya usaha/bisnis berkaitan dengan penjualan produk/jasa untuk mencapai penjualan yang diinginkan (Arianton et al., 2019). Analisis ini meliputi segmentasi, targeting dan strategi pemasaran. Aspek Pasar dan Pemasaran untuk menganalisis bagaimana potensi pasar, persaingannya, market share yang akan dicapai dan bagaimana strategi pemasaran (Abdul Haris, 2019). Aspek ini dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap penjualan produk yang telah dipasarkan serta pengembangan usaha atau bisnis yang telah direncanakan. Untuk analisis kelayakan usaha dilihat dari aspek pasar dan pemasaran mempunyai beberapa variabel berikut:

#### a. Segmentasi Pasar Pasar.

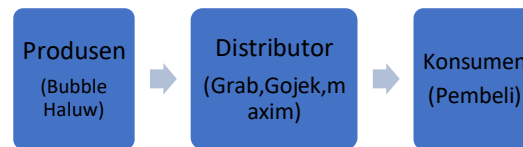
Bubble Haluw membagi konsumen berdasarkan segmentasi Geografis dan Demografis sebagai berikut: usaha ini memiliki target pasar di Kota Ambon khususnya daerah Poka dengan cakupan masyarakat yang luas, teristimewa bagi Mahasiswa Universitas Pattimura Ambon dan juga masyarakat sekitar yang tinggal dekat dengan lokasi usaha. Bubble Haluw merupakan produk yang dapat dibeli oleh semua kalangan masyarakat tanpa adanya perbedaan gender, usia, ras, agama maupun golongan tertentu.

#### b. Analisis Pemasaran dan Penawaran

Jumlah permintaan produk pada usaha minuman kekinian Bubble Haluw dapat mencapai 25-40 setiap harinya, tetapi tergantung cuaca, karena tingkat permintaan akan yang tinggi pada saat cuaca panas. Dalam hal penawaran, usaha Bubble Haluw memberikan penawaran yang menarik bagi konsumennya yaitu hanya Rp.5.000, untuk varian *bubble gum*, *vanilla blue*, *mango*.

#### c. Strategi Pemasaran

Produk Bubble Haluw yang dijual mulai dari harga Rp.12.000, sampai dengan Rp.15.000, Kalau yang Rp.12.000, tidak menggunakan boba pada varian rasanya dan sedangkan yang Rp.15.000 menggunakan boba pada varian rasanya. Promosi yang digunakan Bubble Haluw yaitu melalui media sosial seperti instagram, tiktok, dan facebook serta promosi yang terjadi dari mulut ke mulut. Cara pendistribusian produk ke konsumen pada usaha minuman kekinian Bubble Haluw menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung yaitu dengan cara langsung membeli di tempat, selanjutnya metode tidak langsung yaitu dengan cara konsumen memesan secara online dan menggunakan penghubung seperti Grab, Gojek, dan Maxim untuk mengantarkan barang kepada konsumen, maupun dengan cara *Cash On Delivery* (COD).



Gambar 1. Strategi Distribusi

#### 1.4 Aspek Manajemen dan Organisasi

Bentuk organisasi yang digunakan oleh Bubble Haluw adalah organisasi garis/lini karena hubungan antara pemilik dan karyawan masih bersifat langsung melalui suatu garis wewenang dan juga jumlah karyawan sedikit, maka struktur organisasinya juga masih sederhana. Untuk perekrutan karyawan pada Bubble Haluw di ambil dari teman dan kerabat pemilik minuman kekinian Bubble Haluw tersebut. Karyawan Bubble Haluw berjumlah 2 orang yang terdiri dari. Jam Operasi minuman Kekinian yaitu jam 08.00–22.00 WIT. Kedua karyawan ini dibagi ke dalam dua shift yang terdiri dari shift pagi dan shift sore. Shift pagi dimulai dari 08.00 - 15.00 WIT dan shift malam jam 15.00 - 22.00 WIT.

#### 3.5 Aspek Teknis atau Operasi

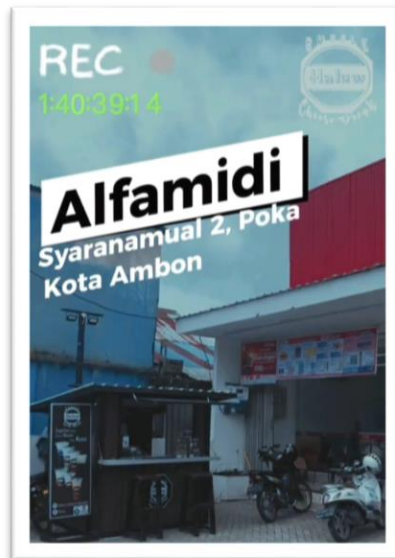
Aspek teknis merupakan aspek yang berkaitan dengan proses secara teknis dan pengoperasian usaha (Afiyah et al., 2015). Menurut (Jumingan, 2011), aspek ini berkaitan dengan mengenai lokasi usaha, penentuan tata letak (layout) gudang, mesin, dan peralatan serta tata letak (layout) ruangan untuk usaha perluasan.

##### a. Lokasi

Dalam pemilihan lokasi usaha, pemilik Bubble Haluw memilih lokasi di Jl. Syaranamual 2, Poka (Depok 5) Kota Ambon, Maluku untuk mendirikan usaha yang dijalankan. Pemilik Bubble Haluw memilih lokasi ini karena sewa bangunan yang murah.

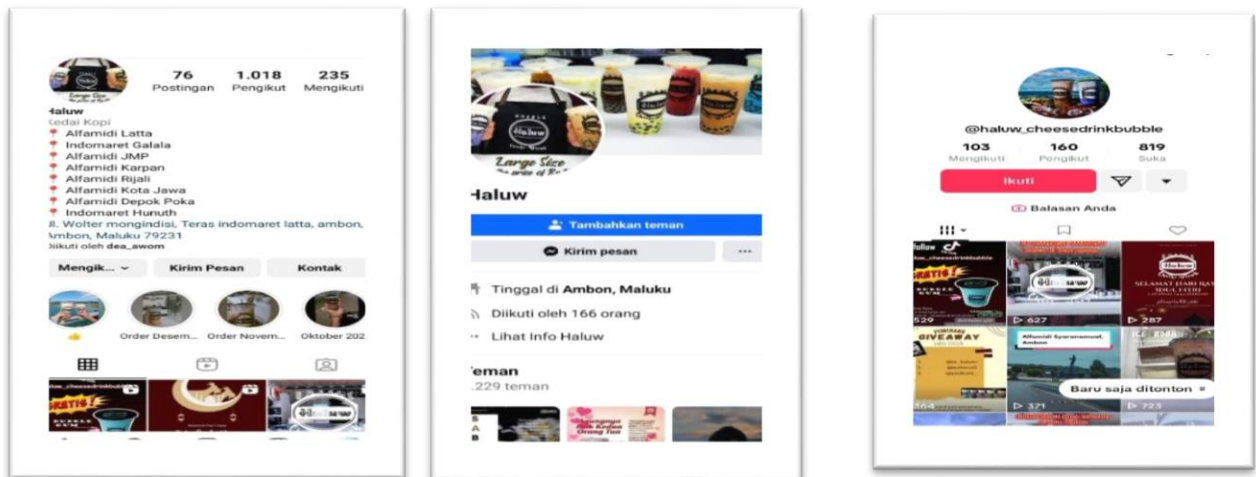
##### b. Tata Letak (Layout)

Lokasi Bubble Haluw memanfaatkan depan Alfamidi untuk membuat sebuah tempat usaha minuman kekinian yang sederhana. Alasan memilih lokasi Depok 5 sebagai lokasi penjualan minuman kekinian Bubble Haluw ini dikarenakan: (1) Terletak berdekatan dengan daerah kampus, sehingga sangat strategis; (2) Bisa menarik pelanggan saat berbelanja di Alfamidi yang berdekatan dengan tempat penjualan tersebut, dan (3) Mengurangi biaya pengiriman bagi pelanggan yang memesan secara online.



Gambar 2. Layout Usaha

Penataan Instagram, Facebook, dan TikTok dibuat seperti pada Gambar 3. Pada bagian atas, terdapat username perusahaan dari Instagram dan TikTok yaitu @haluw\_cheesedrinkbubble, sedangkan pada Facebook adalah Haluw. Selanjutnya terdapat nama Usaha yaitu "HALUW", di Instagram Bio pada usaha tersebut berupa lokasi dari ke Sembilan cabang usaha tersebut dan tautan link untuk pemesanan/order dan lokasi usaha. Kemudian, foto yang diupload pada feeds dibuat secara acak, dan tidak mengikuti ketentuan khusus. Foto untuk feeds dibuat se-aesthetic mungkin, agar dapat menarik perhatian pembeli.



Gambar 3. Layout Instagram, Facebook, dan TikTok

### 3.6 Aspek Ekonomi dan Sosial

Dampak ekonomi dan sosial yang timbul dari adanya Bubble Haluw ini adalah tersedianya lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan adanya lowongan pekerjaan, masyarakat atau karyawan dapat meningkatkan penghasilan yang setara dengan beban pekerjaannya. Selain itu, Minuman kekinian Bubble Haluw juga memberikan edukasi tentang banyak varian rasa kepada

orang yang tertarik dengannya Sedangkan, untuk dampak negatifnya bagi masyarakat tidak ada area lokasi penjualan Bubble Haluw atau jauh dari warga pemukiman di sekitar.

### 3.7 Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)

Minuman kekinian Bubble Haluw menghasilkan jenis limbah, yaitu limbah anorganik. Dimana Limbah lunak anorganik merupakan limbah yang bersifat lunak atau lentur dan mudah dibentuk. Contohnya, plastik, gabus sintetis atau styrofoam, sedotan plastik, serta bungkus makanan cepat saji. Limbah lunak anorganik yang dihasilkan Bubble Haluw adalah bahan plastik minuman dan sedotannya. Kemudian, untuk pengolahan limbah yang dihasilkan cukup sederhana, yaitu limbahnya sudah dibawa pergi oleh pelanggan yang sudah melakukan pembelian dan juga ada yang dikumpulkan ke dalam trashbag yang kemudian nantinya dibuang ke tempat penampungan sampah sementara di daerah sekitar Bubble Haluw tersebut.



Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat dan Pemilik Usaha

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan mengenai Studi Kelayakan Usaha minuman kekinian Bubble Haluw maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Kelayakan usaha minuman kekinian Bubble Haluw ditinjau dari Aspek Hukum belum layak, karena belum memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, kelayakan usaha minuman kekinian Bubble Haluw ditinjau dari Aspek Lingkungan sudah layak, karena hasil akumulasi dampak positif lebih besar dari akumulasi dampak negatif terhadap lingkungan, kelayakan usaha minuman kekinian Bubble Haluw ditinjau dari Aspek Pasar dan Pemasaran sudah layak. Kelayakan usaha minuman kekinian Bubble Haluw ditinjau dari Aspek Teknis dan Teknologi sudah layak, Kelayakan usaha minuman kekinian Bubble Haluw ditinjau dari Aspek manajemen sumber daya manusia sudah layak.

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut dalam menjalankan suatu usaha, pengurus kelompok serta anggotanya harus memperhatikan persyaratan Hukum dalam menjalankan suatu usaha. supaya kedepan nantinya tidak ada masalah mengenai legal atau tidaknya suatu usaha. Untuk kelompok usaha minuman Kekinian Bubble Haluw disarankan untuk mengurus kelengkapan perijinan yang berlaku, serta dokumen-dokumen yang lain yang harus dipenuhi. Supaya usaha ini secara Hukum sudah layak dan memiliki izin dari pemerintah. Selain itu kelompok Usaha ini tidak melakukan Pembukuan,

sehingga hal ini menjadi masukan peneliti agar kelompok melakukan pencatatan berupa Pembelian Alat & Bahan, Biaya-Biaya yang dikeluarkan, jumlah produksi dan dan Volume Penjualan setiap Periode.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris. (2019). *STUDI KELAYAKAN BISNIS Tinjauan Teoritis Dan Praktik*.
- Afiyah, A., Saifi, M., & Dwiatmanto. (2015). Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat “Cozyâ” Kademangan Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 23(1), 85949.
- Aditya, Bakar, A. B. U., & Fitria, L. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Lemari / Rak Simple and Easy Delivery Di Kecamatan Cikarang. *Online Institut Teknologi Nasional*, 01, 04, 180–191.
- Faradila, Bessse, and Musmulyadi Mulyadiyadi “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokatkocok Doubig” Di Makassar.” *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2.2 (2020): 52-61.
- Fahrani, M. P., Billah, M. I. N., & Putra, R. A. (2022). Analisis Kelayakan Usaha UD. Sederhana di Sentra Industri Sanan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(02), 149–156.
- Arianton, K., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 573–582.
- Kasmir. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. E. Revisi, ed. Jakarta: kencana Prenada Media Group.
- Nurjanah. 2013. Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis pada PT Dagang Jaya Jakarta. *The Winners*, 14, 1, 20–28. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i1.641>.